

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), diperoleh kesimpulan bahwa :

1. EPS (*Earning Price Share*) tidak mempengaruhi *return* saham di perusahaan Sektor Farmasi. Hal ini dikarenakan adanya fluktuasi EPS (*Earning Price Ratio*) pada perusahaan Sektor Farmasi yang berpengaruh besar terhadap laba per lembar saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. EPS yang menurun menggambarkan kondisi keuangan yang buruk dan tidak mampu mengelola asetnya dengan baik sehingga tidak mempunyai daya tarik para investor dalam menanamkan modalnya karena faktor fundamental perusahaan mempengaruhi *return* yang akan diperoleh oleh investor.
2. PER (*Price Earning Ratio*) mempengaruhi *return* saham di perusahaan Sektor Farmasi. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu mengelola kinerja keuangan dengan baik dalam menghasilkan laba per lembar sahamnya. PER (*Price Earning Ratio*) yang tinggi menunjukkan bahwa prospek harga saham dinilai semakin besar oleh investor terhadap perolehan laba per

lembar saham. Sehingga perusahaan Sektor Farmasi mempunyai peluang dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan yang akan menarik investor dalam menanamkan modalnya serta akan mendapatkan harga saham yang tinggi. Harga saham tinggi akan berpengaruh terhadap *return* yang akan diperoleh oleh investor.

3. DER (*Debt Equity Ratio*) tidak mempengaruhi *return* saham di perusahaan Sektor Farmasi. Hal ini dikarenakan DER (*Debt Equity Ratio*) mempunyai pengaruh kurang baik terhadap investor karena menunjukkan perusahaan tidak dapat mengelola kinerja keuangan dengan baik. Kewajiban perusahaan terhadap kreditur menunjukkan modal yang dimiliki perusahaan sangat bergantung pada pihak eksternal sehingga tidak menarik investor dalam menanamkan modalnya. DER (*Debt Equity Ratio*) yang semakin tinggi akan berdampak terhadap *return* yang diperoleh oleh investor.
4. EPS (*Earning Price Share*), PER (*Price Earning Ratio*), DER (*Debt Equity Ratio*) tidak mempengaruhi *return* saham di perusahaan Sektor Farmasi. Hal ini dikarenakan EPS (*Earning Per Share*) dan PER (*Price Earning Ratio*) mencerminkan seberapa tinggi harga saham yang dimiliki perusahaan yang menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan yang akan dijadikan para investor dalam mengambil suatu keputusan dalam menanamkan modalnya. DER (*Debt Equity Ratio*) merupakan faktor fundamental yang tidak dijadikan sebagai sumber informasi dalam mengambil keputusan oleh investor dalam berinvestasi.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Bagi perusahaan Sektor Farmasi, sebaiknya harus memperhatikan faktor fundamental karena hal tersebut berpengaruh terhadap keputusan investasi bagi investor. Untuk meningkatkan faktor fundamental yang diukur dengan EPS, PER dan DER perusahaan farmasi harus menggunakan modal secara efisien, meningkatkan penjualan, serta mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat menghasilkan laba yang diharapkan pada masa yang akan datang. Dengan hal ini dapat menarik investor untuk menambah modal yang ditanamkan pada perusahaan farmasi. Sehingga akan meningkatkan jumlah permintaan terhadap saham yang mendorong harga saham naik.
2. Bagi investor, dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi dapat melihat faktor fundamental yang menjadi tolak ukur kinerja keuangan yang baik. Investor harus teliti dalam memilih dan memilah perusahaan yang akan diberikan modal agar mendapatkan *return* saham yang diharapkan di masa mendatang. Para investor dapat menggunakan EPS, PER dan DER dalam menganalisa perusahaan yang dapat memberikan keuntungan dalam berinvestasi. Selain itu untuk memprediksi *return* saham investor harus memperhatikan faktor lain seperti ukuran perusahaan, rasio harga buku dan harga pasar, saham asing, periode kenaikan dan kemunduran pasar, baik kondisi sosial, politik dan ekonomi.

3. Bagi Penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel faktor fundamental yang belum dimasukan oleh peneliti dan menambahkan tahun penelitian lebih lama serta dapat menggunakan metode analisa yang lain seperti model PERTH sehingga penelitian yang akan datang lebih sempurna.